



## Implementasi Kegiatan Pembelajaran dalam Menstimulasi Perkembangan Anak Usia Dini di PAUD Kiddie Land Kota Bengkulu

Aprilia Qurrata Ayuni<sup>1</sup>, Amanda Uli Orida<sup>2</sup>, Titin Sumarni<sup>3</sup>,  
Duwiana Ramadania<sup>4</sup>, Mardalena<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

E-mail: [apriliahqurrata25@gmail.com](mailto:apriliahqurrata25@gmail.com)<sup>1</sup>, [ulioridaamanda@gmail.com](mailto:ulioridaamanda@gmail.com)<sup>2</sup>, [titinsumarnicuaks@gmail.com](mailto:titinsumarnicuaks@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[duwiana251005@gmail.com](mailto:duwiana251005@gmail.com)<sup>4</sup>, [mardalen28511@gmail.com](mailto:mardalen28511@gmail.com)<sup>5</sup>

### Article Info

#### Article history:

Received November 17, 2025  
Revised November 28, 2025  
Accepted Desember 04, 2025

#### Keywords:

Early Childhood Development,  
Learning Activities,  
Stimulation, Play-Based  
Learning, Implementation,  
PAUD Kiddie Land.

### ABSTRACT

*This study aims to explore the implementation of learning activities in stimulating early childhood development at PAUD Kiddie Land Kota Bengkulu. Using a qualitative descriptive approach, data were collected through observation, interviews, and documentation involving teachers and children aged 4–6 years. The findings reveal that learning activities are designed using a play-based approach that integrates cognitive, language, motor, and socio-emotional development. Teachers act as facilitators by providing stimulation, modeling, and guidance during learning activities. The learning environment, including learning centers and educational media, supports children's active participation. Overall, the implementation of learning activities at PAUD Kiddie Land Kota Bengkulu effectively contributes to the holistic development of early childhood.*

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*



### Article Info

#### Article history:

Received November 17, 2025  
Revised November 28, 2025  
Accepted Desember 04, 2025

#### Keywords:

Perkembangan Anak Usia Dini,  
Kegiatan Pembelajaran,  
Stimulasi, Pembelajaran  
Berbasis Bermain,  
Implementasi, PAUD Kiddie  
Land.

### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi kegiatan pembelajaran dalam menstimulasi perkembangan anak usia dini di PAUD Kiddie Land Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan guru dan anak usia 4–6 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dirancang menggunakan pendekatan bermain sambil belajar yang mencakup aspek perkembangan kognitif, bahasa, motorik, dan sosial-emosional. Guru berperan sebagai fasilitator dalam memberikan stimulasi, arahan, serta pendampingan selama proses pembelajaran berlangsung. Lingkungan belajar dan media edukatif mendukung keterlibatan anak secara aktif. Secara keseluruhan, implementasi kegiatan pembelajaran di PAUD Kiddie Land mampu memberikan stimulasi positif terhadap perkembangan anak usia dini.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*



### Corresponding Author:

Aprilia Qurrata Ayuni



Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu  
[apriliaqurrata25@gmail.com](mailto:apriliaqurrata25@gmail.com)

## **Pendahuluan**

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan fase fundamental dalam membentuk dasar perkembangan anak secara menyeluruh, baik dari aspek kognitif, bahasa, motorik, sosial-emosional, maupun moral. Pada tahap usia dini, otak anak berkembang dengan sangat cepat, sehingga stimulasi yang tepat diperlukan untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki setiap individu. Menurut teori perkembangan, pengalaman belajar yang diberikan pada masa ini akan mempengaruhi pola berpikir, perilaku, serta kesiapan anak dalam memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Oleh karena itu, lembaga pendidikan seperti PAUD memiliki peran strategis dalam menyediakan pengalaman belajar yang bermakna, menyenangkan, dan sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Pembelajaran di PAUD diharapkan tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga harus menekankan kegiatan yang mendorong anak bereksplorasi, berkomunikasi, berinteraksi, serta mengembangkan kompetensi diri. Model pembelajaran berbasis bermain telah menjadi pendekatan yang banyak diterapkan, karena dianggap sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang belajar melalui pengalaman langsung. Melalui kegiatan bermain, anak tidak hanya memahami konsep, tetapi juga belajar mengendalikan emosi, bekerja sama, dan membangun hubungan sosial. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran yang dirancang secara tepat dapat memberikan stimulus yang signifikan dalam mendukung perkembangan anak.

PAUD Kiddie Land Kota Bengkulu merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan pendekatan bermain dalam proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dilakukan melalui permainan terstruktur dan kegiatan rutin yang melibatkan berbagai media edukatif. Lingkungan belajar yang disediakan bertujuan mendukung anak untuk aktif berpartisipasi dan mengeksplorasi berbagai aspek perkembangan. Namun, efektivitas implementasi kegiatan pembelajaran dalam menstimulasi perkembangan anak usia dini masih perlu dikaji secara mendalam untuk memastikan bahwa pendekatan yang digunakan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak. Penelitian ini penting dilakukan mengingat semakin meningkatnya perhatian terhadap kualitas pendidikan anak usia dini, terutama pada bagaimana proses pembelajaran dilaksanakan dan sejauh mana stimulasi yang diberikan berdampak pada perkembangan anak. Melalui penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, penelitian ini berupaya memberikan gambaran yang komprehensif mengenai implementasi kegiatan pembelajaran di PAUD Kiddie Land Kota Bengkulu. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif serta menjadi referensi bagi lembaga PAUD lainnya dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan bagi anak usia dini.

## **Metode**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan secara mendalam implementasi kegiatan pembelajaran dalam menstimulasi perkembangan anak usia dini di PAUD Kiddie Land Kota Bengkulu. Subjek penelitian meliputi guru dan anak usia 4–6 tahun. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap proses pembelajaran, wawancara semi terstruktur dengan guru, serta dokumentasi berupa foto kegiatan, rencana pembelajaran, dan catatan perkembangan anak. Instrumen utama penelitian ini adalah peneliti sendiri, dengan pedoman observasi dan



pedoman wawancara sebagai alat bantu. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan model analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode. Hasil analisis kemudian disajikan secara deskriptif sesuai fokus penelitian. Penelitian ini dilaksanakan selama tiga minggu pada semester berjalan.

## **Hasil**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kegiatan pembelajaran di PAUD Kiddie Land Kota Bengkulu telah berjalan sesuai prinsip pembelajaran anak usia dini. Guru merancang kegiatan berdasarkan tema pembelajaran mingguan dengan pendekatan bermain sambil belajar. Kegiatan yang diterapkan mencakup permainan motorik, kegiatan seni, permainan peran, kegiatan bahasa, serta aktivitas kognitif melalui media manipulatif seperti balok, puzzle, dan kartu kata. Selama proses pembelajaran, guru berperan aktif sebagai fasilitator dengan memberikan arahan, contoh, dan motivasi kepada anak. Lingkungan belajar yang tertata dalam bentuk sentra turut mendukung stimulasi perkembangan melalui interaksi anak dengan media dan teman sebaya. Anak terlihat antusias, aktif berpartisipasi, dan menunjukkan perkembangan dalam kemampuan bahasa, motorik halus, motorik kasar, serta sosial-emosional. Evaluasi dilakukan melalui observasi harian dan dokumentasi portofolio, sehingga perkembangan anak dapat dipantau secara berkelanjutan.

## **Pembahasan**

### **1. Perencanaan Kegiatan Pembelajaran**

Perencanaan kegiatan pembelajaran di PAUD Kiddie Land Kota Bengkulu dilakukan secara sistematis sesuai kurikulum PAUD dan kebutuhan perkembangan anak. Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dan Rencana Mingguan (RKM) yang memuat tujuan, indikator perkembangan, langkah kegiatan, dan media pembelajaran. Proses perencanaan dilakukan melalui rapat rutin antar guru untuk menyepakati tema, alur kegiatan, dan jenis stimulasi yang diberikan. Tema pembelajaran ditetapkan secara berjenjang dan disesuaikan dengan kalender pendidikan, seperti tema diri sendiri, lingkungan sekitar, profesi, binatang, dan alam.

Dalam penyusunan perencanaan, guru mempertimbangkan karakteristik anak usia dini yang belajar melalui bermain, eksplorasi, dan interaksi sosial. Oleh karena itu, kegiatan yang dirancang lebih bersifat aktif, kreatif, dan menyenangkan. Guru juga memilih media pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan perkembangan, seperti puzzle, balok bangun, flashcard, alat musik sederhana, dan bahan alam. Selain itu, perencanaan pembelajaran di PAUD Kiddie Land juga mencakup kegiatan rutin seperti circle time, doa bersama, makan bersama, dan pembiasaan perilaku positif. Maka, perencanaan pembelajaran bukan hanya berorientasi pada pencapaian aspek kognitif tetapi juga mencakup motorik, bahasa, sosial-emosional, dan nilai moral.

### **2. Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Bermain**

Pelaksanaan pembelajaran di PAUD Kiddie Land mengutamakan pendekatan bermain sebagai metode utama dalam proses belajar anak. Pembelajaran dilaksanakan melalui berbagai sentra bermain, seperti sentra balok, sentra peran, sentra seni, dan sentra literasi. Anak diberikan kesempatan untuk memilih aktivitas sesuai minat serta didampingi guru



selama proses eksplorasi dan interaksi. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan kegiatan pembuka seperti bernyanyi, bercerita, dan apersepsi untuk membangun fokus belajar.

Selama pelaksanaan pembelajaran, anak dilibatkan dalam aktivitas yang mendorong keterampilan motorik halus seperti meronce, mewarnai, dan melipat, serta motorik kasar melalui permainan gerak, senam, dan permainan outdoor. Pembelajaran berbasis bermain juga diintegrasikan dengan pengembangan kognitif melalui aktivitas klasifikasi benda, permainan angka, eksperimen sederhana, dan permainan strategi. Kegiatan bahasa dikembangkan melalui bercerita, diskusi kelompok kecil, dialog sederhana, dan pengenalan huruf. Pendekatan pembelajaran ini mencerminkan bahwa metode bermain bukan hanya aktivitas rekreasi, tetapi merupakan sarana stimulasi perkembangan yang terencana dan terukur. Model pembelajaran yang diterapkan juga memberikan ruang bagi anak untuk belajar bekerja sama, menyelesaikan masalah, mengambil keputusan, serta mengembangkan rasa percaya diri.

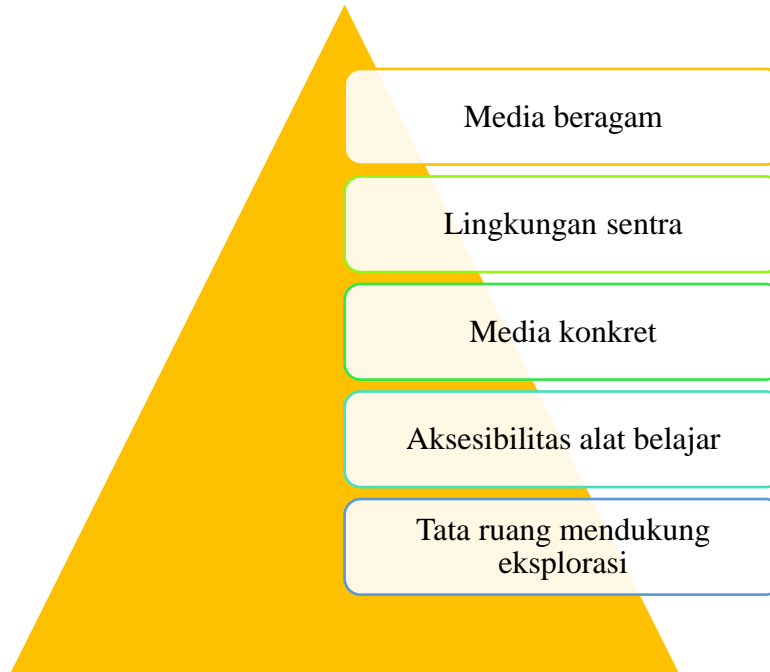
### **3. Peran Guru dalam Memberikan Stimulasi Perkembangan**

Guru memiliki peran penting sebagai fasilitator, mediator, motivator, dan evaluator dalam memberikan stimulasi perkembangan anak. Dalam proses pembelajaran, guru mengamati kemampuan anak secara individual dan memberikan stimulus sesuai tahap perkembangannya. Guru juga memberikan pendampingan dalam bentuk arahan, pertanyaan pemantik, demonstrasi, dan pemberian contoh saat anak mengalami kesulitan. Pendekatan komunikatif yang digunakan guru mendorong anak untuk berani berbicara, bertanya, serta mengungkapkan gagasan dan perasaan. Selain memberikan stimulasi langsung, guru juga berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, aman, dan kondusif bagi anak. Penataan kelas dibuat fleksibel dan variatif sesuai tema pembelajaran sehingga anak dapat bergerak bebas dan bereksplorasi. Guru juga menjaga interaksi yang positif dengan anak dengan memberikan pujian, motivasi, dan penguatan agar anak merasa dihargai dan terdorong untuk berpartisipasi aktif. Dalam proses evaluasi perkembangan, guru melakukan observasi dan pencatatan melalui jurnal perkembangan, portofolio, lembar penilaian harian, serta dokumentasi kegiatan. Data tersebut digunakan untuk mengetahui capaian perkembangan anak serta merencanakan stimulasi lanjutan. Dengan demikian, peran guru tidak hanya sebagai penyampai materi tetapi juga sebagai pendamping yang membantu mengoptimalkan perkembangan anak secara menyeluruh.

### **4. Pemanfaatan Media dan Lingkungan Belajar**

Pemanfaatan media dan lingkungan belajar di PAUD Kiddie Land Kota Bengkulu merupakan elemen penting dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran berbasis bermain. Media yang digunakan guru bervariasi dan dirancang untuk membantu stimulasi aspek perkembangan anak secara menyeluruh. Media konkret seperti puzzle, balok bangunan, kartu huruf, flashcard, lego edukatif, dan poster visual dimanfaatkan untuk membantu perkembangan bahasa, kognitif, dan motorik anak. Selain itu, media berbahan alam seperti pasir, air, daun, gabus, dan biji-bijian diterapkan dalam kegiatan eksperimen dan seni untuk melatih anak mengenal tekstur, konstruksi, dan konsep sederhana melalui pengalaman langsung. Lingkungan belajar ditata dengan sistem sentra, yaitu sentra balok, sentra bermain peran, sentra seni, sentra literasi, dan sentra sains. Penataan kelas yang tertata rapi, terbuka, dan mudah diakses membuat anak dapat berpindah tempat dan memilih aktivitas sesuai minat. Media diletakkan pada rak terbuka agar anak dapat mengambil dan mengembalikannya secara mandiri. Desain kelas yang aman, estetis, dan komunikatif membantu menciptakan suasana

belajar yang menyenangkan dan kondusif. Lingkungan tersebut tidak hanya memberikan ruang untuk eksplorasi, tetapi juga mendukung pembelajaran kemandirian, tanggung jawab, dan regulasi diri. Dengan demikian, pemanfaatan media dan lingkungan belajar yang tepat membantu memperkuat proses stimulasi dan memperkaya pengalaman belajar anak usia dini.



**Gambar 1.** Pemanfaatan Lingkungan Belajar

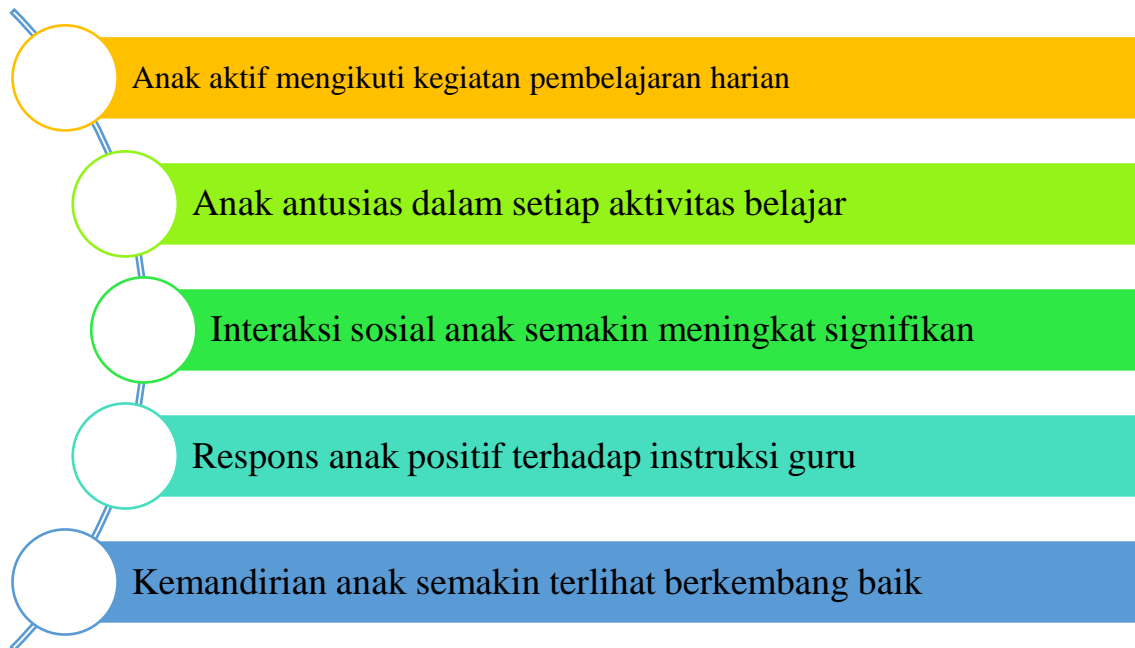
Pemanfaatan media dan lingkungan belajar di PAUD Kiddie Land Kota Bengkulu memberikan kontribusi signifikan dalam mendukung proses stimulasi perkembangan anak usia dini. Media pembelajaran yang beragam, penggunaan sentra kelas, serta penyediaan media konkret memungkinkan anak belajar melalui pengalaman langsung yang lebih bermakna. Lingkungan belajar yang tertata rapi dan mudah diakses anak juga mendukung terbentuknya kemandirian, eksplorasi, dan interaksi sosial. Selain itu, desain ruang belajar yang fleksibel memungkinkan anak berpindah dan memilih aktivitas sesuai minat, sehingga proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak terbebani target akademik.

## **5. Partisipasi dan Respons Anak dalam Pembelajaran**

Partisipasi dan respons anak selama kegiatan pembelajaran di PAUD Kiddie Land menunjukkan perkembangan yang positif. Anak terlihat aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan, baik yang bersifat kelompok maupun individu. Mereka menunjukkan antusiasme tinggi, terlihat melalui ekspresi senang, kesiapan mengikuti instruksi, dan keinginan mencoba berbagai aktivitas yang disediakan. Interaksi sosial anak meningkat seiring kegiatan pembelajaran berlangsung. Anak mulai menunjukkan sikap berbagi, bekerja sama dalam permainan kelompok, berkomunikasi dengan teman, serta mematuhi aturan sederhana dalam aktivitas bermain.

Respons anak terhadap instruksi guru juga menunjukkan kemampuan memahami arahan dan mengikuti kegiatan sesuai alur pembelajaran. Anak mampu menjawab pertanyaan sederhana, memberikan pendapat spontan, dan menanggapi stimulus verbal maupun visual dari guru. Selain itu, perkembangan kemandirian anak terlihat dari kemampuan memilih

kegiatan yang diminati, menyelesaikan tugas tanpa bantuan penuh, merapikan alat bermain, serta menjaga kebersihan area belajar. Kemandirian ini muncul karena guru memberikan kepercayaan dan ruang bagi anak untuk mengambil keputusan sendiri. Secara keseluruhan, partisipasi anak yang aktif dan respons positif dalam pembelajaran menunjukkan bahwa pendekatan bermain yang diterapkan di PAUD Kiddie Land efektif dalam meningkatkan motivasi belajar, interaksi sosial, kepercayaan diri, dan kemampuan regulasi diri anak usia dini.



**Gambar 2.** Partisipasi dan Respon Dalam Pembelajaran

Partisipasi dan respons anak dalam pembelajaran di PAUD Kiddie Land Kota Bengkulu menunjukkan perkembangan positif dan sesuai tahapan usia. Anak terlihat aktif mengikuti kegiatan pembelajaran dan menunjukkan antusiasme tinggi dalam setiap aktivitas bermain maupun tugas sederhana. Interaksi sosial antar anak juga semakin meningkat melalui komunikasi, kerja sama, dan berbagi alat permainan. Respons anak terhadap instruksi guru menunjukkan kemampuan memahami arahan dan mengikuti aturan pembelajaran. Selain itu, kemandirian anak tampak berkembang melalui kemampuan memilih aktivitas, menyelesaikan tugas mandiri, serta menunjukkan inisiatif dalam bermain dan belajar. Secara keseluruhan, pembelajaran berbasis bermain terbukti mampu meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan perkembangan karakter belajar anak secara holistik.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi kegiatan pembelajaran dalam menstimulasi perkembangan anak usia dini di PAUD Kiddie Land Kota Bengkulu berjalan dengan baik dan sesuai prinsip pembelajaran anak usia dini. Pembelajaran dirancang melalui pendekatan bermain sambil belajar, sehingga memberikan pengalaman yang menyenangkan, bermakna, dan relevan dengan tahapan perkembangan anak. Guru berperan aktif sebagai fasilitator yang memberikan arahan, motivasi, dan stimulasi baik secara individual maupun kelompok. Media pembelajaran yang beragam serta lingkungan belajar berbasis sentra turut mendukung eksplorasi, kreativitas, dan interaksi sosial anak.



Anak terlihat aktif, antusias, dan mulai menunjukkan perkembangan dalam aspek motorik, bahasa, kognitif, serta sosial-emosional. Selain itu, kemandirian anak mulai terbentuk melalui kebiasaan memilih aktivitas, menyelesaikan tugas sederhana, serta mengikuti aturan belajar. Dengan demikian, implementasi pembelajaran yang diterapkan telah berdampak positif terhadap perkembangan anak usia dini di PAUD Kiddie Land Kota Bengkulu.

### Daftar Pustaka

- Darti, S. (2019). *Pengembangan model pembelajaran parenting untuk meningkatkan kecakapan sosial emosional anak usia dini di PAUD Nabila Kota Bengkulu* (Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu).
- Despania, D. (2023). *Pelaksanaan pembelajaran sekolah ramah anak untuk membangun nilai karakter anak usia dini di TK Permata Bunda Kota Bengkulu* (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu).
- Djibran, F., & Pamungkas, J. (2023). Pembelajaran tari tradisional untuk stimulasi aspek perkembangan anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 876–886.
- Liani, P. N. (2024). Media pembelajaran efektif dalam menstimulasi perkembangan sosial emosional anak usia dini. *DZURRIYAT: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 10–27.
- Nurtaniawati, N. (2017). Peran guru dan media pembelajaran dalam menstimulasi perkembangan kognitif pada anak usia dini. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 3(1), 1–20.
- Purnamasari, B. N., Nirwana, N., & Asri, S. A. (2019). Penerapan pembelajaran literasi dalam menstimulasi keaksaraan awal anak usia dini. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara*.
- Ranti, L. (2023). *Penerapan pembelajaran calistung pada pendidikan anak usia dini di Kecamatan Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara* (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu).
- Ripsisanti, R. (n.d.). *Implementasi nilai-nilai akhlak pada anak usia dini di PAUD Nurul Iman Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu* (Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu).
- Risnawati, A. (2020). Pentingnya pembelajaran sains bagi pendidikan anak usia dini. *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam dan Sains*, 2, 513–515.
- Sari, A. P. (2023). *Implementasi pembelajaran outdoor learning dalam mengembangkan kecerdasan naturalis anak usia dini di RA Misbahul Khair Kota Bengkulu* (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu).
- Satriana, M., Haryani, W., Jafar, F. S., Maghfirah, F., Sagita, A. D. N., & Septiani, F. A. (2022). Media pembelajaran digital dalam menstimulasi keterampilan literasi anak usia dini di lembaga PAUD. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 10(3), 408–414.